

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara langsung ke daerah atau wilayah objek penelitian guna mencari data yang berkaitan dengan judul penelitian.<sup>1</sup> Metode penelitian kualitatif normatif disebut sebagai penelitian hukum doktiner atau penelitian kepustakaan. Penelitian kualitatif normatif adalah penelitian yang ditujukan pada peraturan-peraturan tertulis sehingga penelitian ini sangat erat hubungannya pada kepustakaan karena membutuhkan data-data yang bersifat sekunder. Hal ini disebabkan penelitian normatif menggunakan berbagai sumber data sekunder seperti hukum islam, pasal-pasal perundangan, berbagai teori hukum, hasil karya ilmiah.<sup>2</sup>

Adapun dalam segi data penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami peristiwa atau kejadian yang dialami atau dilakukan subyek atau pelaku penelitian. Seperti tindakan, pendapat atau pandangan, atau lainnya yang berkaitan dengan peristiwa tersebut yang dilakukan oleh subyek penelitian. Penelitian kualitatif secara deskripsi dan holistik dituangkan dalam bentuk bahasa hasil kata-kata yang berasal dari sesuatu kejadian yang alamiah dengan tujuan untuk memperoleh atau menghasilkan data yang fakta, deskriptif dengan melalui kata-kata lisan, tindakan atau perilaku dari subyek atau pihak yang diamati oleh peneliti.<sup>3</sup>

### B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan tempat tujuan dimana peneliti akan mencari dan mengumpulkan data dengan melaksanakan penelitian di lokasi atau tempat yang dijadikan objek penelitian dan juga bantuan dari para informan sebagai sumber primer untuk mendukung data penelitian yang berhubungan dengan permasalahan dalam judul skripsi ini. Adapun setting penelitian yang dijadikan

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 348.

<sup>2</sup> Sedarmayanti dkk, *Metodologi Penelitian* (Bandung: CV. Mandar Maju, 2002), h.23.

<sup>3</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), h.6.

tujuan penelitian ini adalah masyarakat di Desa Welahan Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara yang menjadi pembeli dan penjual dalam transaksi tukar tambah emas di toko emas Desa Welahan Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara.

### C. Subyek Penelitian

Adapun pihak sebagai subyek penelitian yang terlibat dalam penelitian ini adalah pelaku transaksi yaitu penjual dan pembeli. Sedangkan untuk obyek penelitian adalah transaksi jual beli emas melalui tukar tambah dengan sistem potong di Desa Welahan Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara.

### D. Sumber Data

Pengumpulan data yang akan diambil peneliti berkaitan tentang tinjauan hukum Islam terhadap praktik jual beli emas melalui tukar tambah dengan sistem potong di Desa Welahan Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara. Sumber data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data utama yang dikumpulkan dari berbagai informasi secara langsung di tempat atau setting penelitian. Adapun sumber data primer yang akan dikumpulkan peneliti dalam penelitian ini berupa hasil wawancara atau kata-kata lisan dan observasi dengan pembeli atau konsumen, serta karyawan toko yang ada di Desa Welahan Kabupaten Jepara. Data primer menjadi sumber data yang paling penting, karena penelitian kualitatif berdasarkan dari sumber yang didapat langsung dari lapangan, mulai dari segi perkataan, tingkah laku atau tindakan yang tengah diamati oleh peneliti terhadap obyek penelitian.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data tidak langsung yang dikumpulkan oleh peneliti berupa informasi yang jelas dan fakta untuk melengkapi data primer sebagai penguat penelitian.<sup>4</sup> Berdasarkan definisi dari sumber data sekunder tersebut, maka dalam penelitian ini sumber data sekunder yang digunakan oleh peneliti adalah berupa buku-buku, hasil penelitian yang berwujud laporan atau jurnal, kitab dan dokumen penting lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

---

<sup>4</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h. 54.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Skripsi atau penelitian akan selesai dengan baik jika dilakukan dengan menggunakan teknik yang strategis dalam pengumpulan data, karena dalam hal ini teknik pengumpulan data sangatlah penting. Cara atau metode dalam menentukan bagaimana peneliti bisa memperoleh atau mengumpulkan data untuk menyelesaikan masalah dalam penelitiannya. Teknik pengumpulan data sendiri digunakan untuk mempermudah peneliti agar data yang dikumpulkan sistematis dan valid sesuai dengan kebenaran di lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data berupa informasi yang didapat langsung dengan bertanya kepada informan. Teknik pengumpulan data berupa wawancara untuk mendapatkan data awal dengan menemukan studi kasus atau permasalahan awal penelitian ini dilakukan atau ditemukan dan juga peneliti ingin mengetahui dengan menindaklanjuti data atau sesuatu hal dari informan lebih mendalam.<sup>5</sup> Saat melakukan wawancara, peneliti bisa menciptakan suasana yang nyaman atau baik kepada informan, sehingga terjalin hubungan yang baik dan informan dapat memberikan jawaban yang sebenarnya. Dalam teknik ini peneliti menggunakan teknik tertulis (terstruktur), artinya dengan cara menyusun dahulu pertanyaan yang sesuai dengan permasalahan penelitian, baru kemudian pertanyaan akan diajukan kepada informan secara langsung. Hal ini bertujuan untuk lebih fokus dan menghindari pembicaraan yang melebar.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama dengan karyawan (penjual) dan pembeli di toko emas yang ada di Desa Welahan Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara, agar mendapatkan sesuatu hal yang lebih mendalam kaitannya dengan penelitian ini. Serta untuk memperkuat data penelitian, peneliti juga melakukan wawancara dengan pihak lain atau informan lain yang berkaitan dengan penelitian ini untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi. Wawancara menjadikan teknik pengumpulan yang menentukan bagaimana arah atau hasil yang akan didapatkan untuk memecakan permasalahan dalam penelitian yang tengah dilakukan.

---

<sup>5</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h. 137.

## 2. Observasi

Observasi dilakukan guna untuk memahami proses yang terjadi dalam wawancara serta hasil dari wawancara yang dapat dipahami konteksnya. Sedangkan menurut Patton mengartikan bahwa observasi merupakan deskripsi dari setting yang dipelajari aktivitas yang berlangsung serta makna kejadian yang dilihat dari perspektif kejadian yang diamati.<sup>6</sup> Saat pengumpulan data observasi peneliti dapat mengamati proses jual beli emas melalui tukar tambah dengan sistem potong di Desa Welahan Kabupaten Jepara.

## 3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data penelitian lainnya yang juga penting dilakukan adalah dokumentasi, karena dokumentasi digunakan sebagai hasil pengumpulan data dari observasi dan wawancara yang berupa bukti-bukti nyata dan fakta di lapangan. Dokumentasi merupakan hal-hal mengenai dokumen yaitu dapat berupa catatan, transkrip percakapan, bukti penjualan dan dapat juga berupa dokumen publik. Adapun data dokumentasi yang bisa diperoleh peneliti berupa foto-foto yang berkaitan dalam penelitian.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Peneliti dalam melakukan penelitian harus melakukan uji keabsahan data yang telah didapatkan melalui *field research* atau wawancara langsung untuk mencegah adanya data yang tidak benar atau valid. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data melalui sumber lain. Maksudnya dengan menggabungkan berbagai teknik pengumpulan yang berbeda, tetapi dari sumber yang sama untuk memperoleh dan mengumpulkan data secara keseluruhan. Menurut Sugiono triangulasi merupakan teknik penggunaan observasi, kemudian wawancara secara mendalam serta melakukan dokumentasi untuk mendapatkan sumber data secara sekaligus.<sup>7</sup>

Adapun cara yang akan peneliti lakukan untuk mengetahui keabsahan (kebenaran) data dengan melakukan observasi secara langsung dengan pengamatan terhadap kegiatan jual beli emas melalui tukar tambah di Desa Welahan Kecamatan Welahan

---

<sup>6</sup> Beni Ahmad Saebani Afifuddin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009), h. 134.

<sup>7</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI), 2017), h. 125.

Kabupaten Jepara. Kemudian melakukan wawancara dengan para narasumber atau informan yang didukung dari sumber data sekunder yang berasal dari buku, journal dan sumber sekunder lainnya. Selanjutnya hasil wawancara akan ditemukan kesepakatan sesuai sumber atau hukum Islam berdasarkan pendapat atau perspektif yang sama dari para narasumber atau informan, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh obyektif.<sup>8</sup>

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu interpretasi data yang telah disusun dari hasil penelitian yang dikaji dengan kajian teori dan kemudian ditarik kesimpulan yang valid. Metode berfikir yang digunakan dalam menganalisis data bersifat umum yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang telah diperoleh dan disusun kemudian ditarik kesimpulan yang sifatnya khusus, sedangkan kebenarannya yang bersifat umum mengenai keadaan dan peristiwa tersebut.<sup>9</sup>

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif. Sebuah teknik analisis data bersifat deskriptif analitis, hal tersebut dapat dilakukan dengan cara mengambil data yang dikumpulkan peneliti sebelum di lapangan atau dengan melakukan analisis terhadap data hasil pendahuluan yang disertai data sekunder untuk menentukan fokus penelitian. Akan tetapi fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan mengalami perkembangan setelah peneliti melakukan penelitian di lapangan. Ketika penelitian di lapangan sudah mulai dilakukan maka pengumpulan data oleh peneliti akan dimulai dari observasi, wawancara, kemudian data yang terkumpulkan dari setting penelitian akan ditinjau dari hukum Islamnya.

Adapun proses analisis data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan cara mengumpulkan data yang dijadikan sumber utama dalam penelitian untuk mengkaji rumusan masalah penulis. Selanjutnya, menganalisis data yang dikumpulkan dari sumber primer atau utama, kemudian diuraikan dengan sistematis secara deskriptif. Uraian data tersebut didukung oleh sumber data sekunder yang dijadikan landasan teori keterkaitan dengan Hukum Islam sehingga dapat ditarik kesimpulan.

---

<sup>8</sup> Moleong, h. 31.

<sup>9</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), h. 11.